



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI BERBANTUAN WEB GOOGLE SITE UNTUK SISWA KELAS VII SMP SWASTA METHODIST LUBUK PAKAM TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

William T. Sitorus<sup>1</sup>, Rosdiana Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan

\*Correspondence e-mail: [williamsitorus1@gmail.com](mailto:williamsitorus1@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the development process, form and feasibility of descriptive text learning materials assisted by the Googlesite website for class VII SMP students. This research uses the research and development (R&D) method with the ADDIE model which has been modified according to research needs and limitations. The stages carried out in this research process are analysis, design and development. The product assessment was carried out by two experts, namely a material expert and a media expert. The results of this research are based on (1) analysis of student needs and analysis of teacher modules, (2) the form of material integrated on the Googlesite website, (3) validation results from material experts. This learning material has the status of "very suitable for use" with an average score of 2,69 and a score percentage of 89.41%. Furthermore, the media validation results were "very suitable for use" with an average score of 1.91 and a score percentage of 94%. So from the results of the research that has been carried out it can be concluded that the material developed is valid and suitable for use as supporting learning material for descriptive texts assisted by the Googlesite website.*

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 28 July 2024

Accepted: 16 Mar 2025

Published: 16 Mar 2025

**Pages:** 334-346

#### **Keywords:**

*Development; R&D;  
googlesite; description text*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan pengguna, dan kondisi yang ada. Pengembangan dilakukan untuk meminimalisasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat berlangsung secara optimal. Pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan oleh guru sebagai aktualisasi dari kemampuan yang dimiliki, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Inovasi dalam pembelajaran ditentukan oleh adanya kegiatan pembelajaran sinkron melalui sistem manajemen pembelajaran. Guru perlu mampu merancang pembelajaran online yang kreatif dan inovatif (Lubis, M.J., & Sari, L. P. (2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara di Sekolah SMP Swasta Methodist Lubuk Pakam peneliti menemukan bahwasanya peserta didik membutuhkan media pembelajaran berbantuan *Web*. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Berbantuan *Web Google Site* pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 2. METODE

Pada penelitian ini pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. ADDIE merupakan akronim dari serangkaian langkah yang diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran, yang melibatkan tahapan *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi) (Suryani, 2019:126). Namun, pada penelitian ini peneliti memodifikasi alur model ADDIE hanya sampai tahapan pengembangan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dari segi biaya dan waktu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Proses Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

Proses pengembangan materi dilakukan menggunakan langkah-langkah ADDIE dengan perubahan tahapan menjadi 3 langkah pengembangan yaitu; Analisis, desain, dan pengembangan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti. Adapun materi yang dikembangkan yaitu teks deskripsi yang terintegrasi *web googlesite*. Berikut ini penjelasan 3 langkah proses pengembangan materi teks deskripsi:

##### a. Analisis

Setelah diperoleh data hasil riset, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mendeskripsikan penyebab timbulnya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Suryani (2019:129) Tahapan analisis terdiri dari prosedur-prosedur berikut ini.

#### 1) Memeriksa penyebab kebutuhan pengembangan materi

Tujuan tahapan ini adalah untuk mengetahui penyebab permasalahan yang ditemukan sehingga membutuhkan pengembangan materi. Menemukan penyebab permasalahan dalam kegiatan pembelajaran peneliti melakukan data melalui analisis kebutuhan siswa, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen guru yakni terkait modul. Berdasarkan hasil kuesioner analisis kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik, peneliti menemukan bahwasanya 54% peserta didik menyatakan membutuhkan media pembelajaran lain dan 73% peserta didik menyatakan membutuhkan media pembelajaran berbantuan *Web*. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara terhadap guru bidang studi yang menyatakan belum optimalnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Peneliti juga melakukan analisis terhadap modul guru Hasil riset modul ditemukan data sebagai berikut; relevansi merupakan hubungan dan kesesuaian antara komponen pembelajaran (Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, dan Alur tujuan pembelajaran). Berdasarkan hasil riset modul guru peneliti menemukan bahwa ATP belum optimal hanya terdapat satu ATP yakni, Memproduksi teks deskripsi. Hal ini tentu saja bisa dikembangkan sesuai dengan aturan Kemdikbud (2017b) minimal indikator adalah 2 (Dua) indikator. Selanjutnya hasil analisis konsistensi menunjukkan modul pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan prinsip konsistensi. Hasil riset prinsip kecukupan ditemukan bahwasanya modul pembelajaran belum optimal dalam memenuhi prinsip ini, hal ini disebabkan masih kurangnya ATP untuk mencapai suatu CP. Kemudian hasil riset dengan menggunakan prinsip kontekstual ditemukan bahwasanya modul pembelajaran belum memenuhi prinsip tersebut. Modul pembelajaran tidak mempergunakan materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sesuai dengan prinsip kontekstual.

#### 2) Menentukan tujuan pembelajaran

Tahap kedua adalah menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi (tentang benda-benda yang berada di sekitar mereka).

#### 3) Mengonfirmasi calon pengguna

Calon pengguna materi yang dikembangkan, yaitu peserta didik kelas VII SMP Methodist Lubuk Pakam.

#### 4) Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan

Mengidentifikasi sumber daya dapat dilakukan dari segi konten, teknologi, fasilitas pembelajaran, dan tenaga pendidik. Dari segi konten pengembangan materi peneliti memperbaiki isi materi dari yang berisikan teks deskripsi objek wisata yang jauh menjadi objek yang dekat dengan peserta didik. Kemudian, dari segi teknologi peneliti berusaha memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran yakni melalui *web*.

Dari Segi fasilitas pembelajaran yang diperlukan yaitu, telepon pintar atau *smartphone*, jaringan internet untuk mengoperasikan *web*. Terakhir, dari segi tenaga pendidik, peneliti akan membuat petunjuk penggunaan *web googlesite*, agar mempermudah guru dalam mengoperasikannya.

#### 5) Menentukan sistem penyampaian yang potensial

Selanjutnya dari tahap analisis, yaitu menentukan sistem penyampaian materi yang paling potensial untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sistem penyampaian materi

melalui tatap muka dan untuk memberikan tautan *web googlesite* menggunakan aplikasi *whatsApp*.

#### 6) Menyusun rencana pengelolaan proyek

Rencana pengelolaan proyek dalam tahap analisis ini terbagi menjadi dua yaitu, (1) membagi proyek pengembangan materi menjadi tahapan awal, tengah, dan akhir. Dalam pengembangan materi teks deskripsi berbantuan *web googlesite*, proses analisis sebagai tahapan awal, tahapan desain menjadi tahapan tengah, pengembangan sebagai tahap akhir, (2) mengukur waktu proyek pengembangan materi, pengaturan waktu sangat diperlukan agar tahap pengembangan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

#### b. Desain

Langkah selanjutnya pada tahap kedua, yaitu tahap desain. Tahap ini dilakukan untuk mendesain materi pembelajaran. Tahap desain materi melalui empat langkah utama, yaitu: 1) menentukan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP); 2) mengumpulkan materi, gambar, dan menyusun soal latihan; 3) membuat *web site*.

#### c. Pengembangan

Konsep pada bagian pengembangan adalah menghasilkan dan memvalidasi produk. Prosedur yang dilakukan pada tahap pengembangan materi dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### 1) Mengembangkan konten

Konten yang dimaksud dalam hal ini, yaitu poin penting untuk menarik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan suasana pembelajaran menarik diperlukan konten-konten realistik, baik konten gambar, materi, soal, cerita, dan lain-lain hal bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

- a) Pengembangan materi disesuaikan dengan prinsip kontekstual
- b) Pengembangan contoh soal dalam materi

##### 2) memilih atau mengembangkan media pendukung

Media pendukung untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan materi pembelajaran ini mempergunakan bantuan media *google drive* untuk menyimpan materi-materi pembelajaran. Selanjutnya, mempergunakan media *google formulir* untuk membantu menyampaikan soal atau latihan. Berikut gambaran media pendukung dalam materi teks deskripsi.

- 3) Mengembangkan panduan untuk peserta didik
- 4) Mengembangkan panduan untuk guru
- 5) Melakukan validasi ahli
- 6) Melakukan tes uji coba

## 2. Wujud Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

Wujud materi pembelajaran teks deskripsi yang dikembangkan berupa *web google site*. Produk dirancang terlebih dahulu untuk dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menentukan kebutuhan peserta didik, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan menganalisis modul pembelajaran yang dipergunakan guru menggunakan prinsip pengembangan materi pembelajaran yakni; relevansi, konsistensi, kecukupan, dan kontekstual.

### 3. Tingkat Kelayakan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

#### a. Hasil Validasi Ahli Materi

Materi pembelajaran teks deskripsi yang telah selesai dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi. Validasi materi dilakukan oleh Bapak Achmad Yudhi, S.Pd., M.Pd. yang mendapatkan total nilai sebesar 76 dengan rata-rata 2,69 dan persentase sebesar 89,41% dengan kategori sangat layak.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Validator Materi**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah nilai
1	Aspek Kelayakan Isi	8	36
2	Aspek Kelayakan Penyajian	3	14
3	Aspek Kelayakan Bahasa	6	26
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>76</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,69</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89,41%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>	

#### b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Syukri Hidayat, M.Kom. memperoleh nilai sebesar 47 dengan rata-rata 1,91 dan persentase 94% dengan kategori sangat layak.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Validator Media**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah nilai
1	Aspek Kelayakan Penyajian	3	15
2	Aspek Kelayakan Tampilan	7	32
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>47</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,91</b>	
<b>Persentase</b>		<b>94%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>	

**Tabel 3. Hasil kelayakan Produk**

No.	Penilaian	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Validasi Materi	2,69	89,41%	Sangat Layak
2	Validasi Media	1,91	94%	Sangat Layak

## PEMBAHASAN

### 1. Proses Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

Berikut ini pembahasan mengenai proses pengembangan materi pembelajaran teks deskripsi.

#### a. Analisis

Pada tahap analisis diperoleh permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang melalui 6 tahapan yakni; memeriksa penyebab kebutuhan pengembangan materi, menentukan tujuan pembelajaran, mengonfirmasi calon pengguna, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, menentukan sistem penyampaian yang potensial, dan menyusun rencana pengelolaan proyek.

##### 1) Memeriksa penyebab kebutuhan pengembangan materi

Hasil pemeriksaan terhadap kebutuhan peserta didik. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan menyebarkan angket kemudian, menemukan 54% peserta didik menyatakan membutuhkan media pembelajaran lain dan 73% peserta didik menyatakan membutuhkan pembelajaran berbantuan *web*. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara terhadap guru bidang studi yang menyatakan belum optimalnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Peneliti juga memperkuat data temuan tersebut dengan cara menganalisis modul guru hasil riset modul ditemukan data sebagai berikut; relevansi merupakan hubungan dan kesesuaian antara komponen pembelajaran (Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, dan Alur tujuan pembelajaran). Berdasarkan hasil riset modul guru peneliti menemukan bahwa ATP belum optimal hanya terdapat satu ATP yakni, Memproduksi teks deskripsi. Hal ini tentu saja bisa dikembangkan sesuai dengan aturan Kemdikbud (2017b) minimal indikator adalah 2 (Dua) indikator. Selanjutnya hasil analisis konsistensi menunjukkan modul pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan prinsip konsistensi. Hasil riset prinsip kecukupan ditemukan bahwasanya modul pembelajaran belum optimal dalam memenuhi prinsip ini, hal ini disebabkan masih kurangnya ATP untuk mencapai suatu CP. Kemudian hasil riset dengan menggunakan prinsip kontekstual ditemukan bahwasanya modul pembelajaran belum memenuhi prinsip tersebut. Modul pembelajaran tidak mempergunakan materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sesuai dengan prinsip kontekstual. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan materi ajar dengan menambahkan dua atp, kemudian menyesuaikan materi dengan prinsip kontekstual yang disesuaikan dengan lingkungan peserta didik.

##### 2) Menentukan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan adalah peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi (tentang benda-benda yang berada di sekitar mereka).

##### 3) Mengonfirmasi calon pengguna

Calon pengguna materi yaitu peserta didik kelas VII SMP Methodist Lubuk Pakam.

##### 4) Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan

Peneliti mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dari segi konten, memperbaiki isi materi dari yang berisikan teks deskripsi objek wisata yang jauh menjadi objek yang dekat. Kemudian, dari segi teknologi peneliti memudahkan peserta didik mengakses materi pembelajaran melalui *web*. Dari segi fasilitas yang diperlukan,

memerlukan gawai dan jaringan internet. Dari segi tenaga pendidik, peneliti membuat petunjuk penggunaan.

5) Menentukan sistem penyampaian yang potensial

Sistem penyampaian dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* untuk memberikan tautan *web googlesite*.

6) Menyusun rencana pengelolaan proyek

Membagi proyek menjadi tahap awal, tengah, dan akhir. Tahap awal merupakan tahap analisis, tahap desain menjadi tahap tengah, dan tahap pengembangan menjadi tahapan paling akhir.

### **b. Desain**

Pada bagian ini peneliti menentukan CP, TP, ATP. Cp menyajikan teks deskripsi, tp peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi (tentang benda-benda yang berada di sekitar mereka), atp 7.1 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kelengkapan struktur, ciri, kaidah kebahasaan dan penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan dan 7.2 Menyimak dan menilai paparan teman dengan kelengkapan struktur, ciri, kaidah kebahasaan dan penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

Materi disusun dimulai dari pemahaman kaidah kebahasaan, struktur, ciri-ciri teks deskripsi, contoh teks deskripsi, contoh analisis teks deskripsi, dan menyajikan teks deskripsi. Gambar dalam penyusunan teks deskripsi disesuaikan dengan materi yakni, gambar sekolah, gambar menulis teks, dan gambar bagaimana cara menyajikan teks deskripsi. Soal latihan disusun menjadi soal menulis dan menyimak. Materi yang telah disusun berintegrasi dalam *web googlesite*.

### **c. Pengembangan**

Tahap pengembangan yang dilakukan yakni; mengembangkan konten dengan menambahkan gambar dalam materi, materi disesuaikan dengan prinsip kontekstual, menambahkan contoh soal dalam materi. Tahap pengembangan juga memerlukan media pendukung, untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran peneliti menggunakan media *google drive* sebagai penyimpanan materi, *google formulir* untuk menyampaikan soal atau latihan.

Pengembangan panduan untuk peserta didik dan guru juga diperlukan hal ini untuk mempermudah penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya melakukan validasi ahli materi dan ahli media, hal ini untuk mendapatkan arahan dan masukan dari para validator. Hasil validasi materi mendapatkan rata-rata 2,69 dengan persentase kelayakan 89,41% namun, terdapat saran dan kritik oleh ahli untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan. Validasi media mendapatkan rata-rata 1,91 dengan persentase kelayakan 94%. Setelah mendapatkan masukan dari validator, produk diuji cobakan kepada peserta didik.

## **2. Wujud Materi Pembelajaran Teks Deskripsi**

Wujud pengembangan materi teks deskripsi disesuaikan dengan CP, TP, ATP, dan bersifat kontekstual. Materi dalam teks deskripsi berkaitan lingkungan peserta didik. Bentuk materi teks deskripsi berintegrasi dalam *web googlesite*. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja.

Materi disusun dimulai dari pemahaman kaidah kebahasaan, struktur, ciri-ciri teks deskripsi, contoh teks deskripsi, contoh analisis teks deskripsi, dan menyajikan teks deskripsi. Soal latihan disusun menjadi soal menulis dan menyimak.

### 3. Tingkat Kelayakan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

#### a. Hasil Validasi Ahli Materi

Materi pembelajaran teks deskripsi yang telah selesai dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi. Validasi materi dilakukan oleh Bapak Achmad Yudhi, S.Pd., M.Pd. yang mendapatkan total nilai sebesar 76 dengan rata-rata 2,69 dan persentase sebesar 89,41% dengan kategori sangat layak.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Validator Materi**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah nilai
1	Aspek Kelayakan Isi	8	36
2	Aspek Kelayakan Penyajian	3	14
3	Aspek Kelayakan Bahasa	6	26
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>76</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,69</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89,41%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>	

Ahli materi memberikan masukan berkaitan tata bahasa dan ketepatan ejaan untuk diperbaiki. Selanjutnya, validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas VII SMP pada materi teks deskripsi.

#### b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Syukri Hidayat, M.Kom. memperoleh nilai sebesar 47 dengan rata-rata 1,91 dan persentase 94% dengan kategori sangat layak.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Validator Media**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah nilai
1	Aspek Kelayakan Penyajian	3	15
2	Aspek Kelayakan Tampilan	7	32
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>47</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,91</b>	
<b>Persentase</b>		<b>94%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>	

Ahli media memberikan kritik berkaitan dengan spesifikasi gawai dan jaringan internet yang diperlukan. Mengakses materi yang ada dalam *googlesite* memerlukan jaringan internet yang stabil. Setelah melakukan validasi media, validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas VII SMP pada materi teks deskripsi.

**Tabel 6. Hasil kelayakan Produk**

No.	Penilaian	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Validasi Materi	2,69	89,41%	Sangat Layak
2	Validasi Media	1,91	94%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa materi pembelajaran ini “Sangat layak digunakan” dengan rata-rata 2,69 dengan persentase 89,41%. Selanjutnya hasil validasi ahli media dengan status “Sangat layak digunakan” dengan rata-rata 1,91 dengan persentase 94%. Berdasarkan hasil penilaian produk, maka produk yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi teks deskripsi kelas VII SMP melalui *web googlesite*. Pengembangan materi teks deskripsi berbantuan *web googlesite* bertujuan untuk mempermudah akses peserta didik dalam memahami teks deskripsi. Akses materi pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan gawai.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa proses pengembangan materi teks deskripsi berbantuan Google Sites untuk siswa kelas VII SMP Swasta Methodist Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024 menggunakan model ADDIE yang dimodifikasi hingga tahap pengembangan, meliputi analisis, desain, dan pengembangan. Produk yang dihasilkan berupa materi pembelajaran teks deskripsi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan aspek kontekstual.

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi pembelajaran ini sangat layak digunakan, dengan rata-rata skor 2,69 dan persentase 89,41% dari ahli materi, serta rata-rata skor 1,91 dan persentase 94% dari ahli media. Dengan demikian, materi yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran teks deskripsi berbantuan Google Sites.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Nugroho, M. K., & Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934>
- Farhana Husna, Awiria, Nurul Muttaqien. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Harapan Cerdas.
- Karlina, N, I. (2024, Januari 9). Penjelasan Lengkap *Google Sites*, Bisa Buat *Web Site* Gratis. Qwords.com. <https://qwords.com/blog/Google-Site-adalah/>
- Kosasih dan Kurniawan, Endang. 2020. *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrma Widya.
- Kosasih. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- KUSUMANINGTYAS, S. I. (2022). Penggunaan *Google Sites* dan Video Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Pada Materi Dimensi Tiga. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.51878/science.v2i1.914>

- Lubis, M. J., & Nasution, F. N. (2021). Language Politeness in Tere Liye's Novel "Leaves That Feel Never Hate the Wind" Deixis Study. *LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature*, 2(3), 132-140.
- Lubis, M. J., & Sari, L. P. (2020). The online learning activities during the Covid 19 pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3619-3624.
- Lubis, M. J., Lubis, M., & Naelofaria, S. (2021). SIPDA SMA Negeri 4 Medan: The Development of Integrated Online Learning Platform. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7479-7487.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ratumanan dan Rosmiati, Imas. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217-226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Sanjaya Wina. 2017. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* pada Materi Ikatan Ion dan Kovalen untuk SMA kelas X. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 552-563. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.195>
- Subarna, Rakhma., Dewayani Sofie. & Setyowati Erni. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk., Setiawan, Achmad. & Putra Aditin. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yaumi Muhammad. 2019. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, M. (2021). Optimalisasi *Google Site* sebagai Media Pembelajaran Berbasis *Web Site* pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 42-51. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xtf89>